



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Pengenalan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Minat Wisatawan Melalui Produk Wisata

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh
gelar Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Susi Marginingtyas

NIM. 970103101048

Asal	: Hadiah	338.4 MAR. P.
	: Pembelian	
Terima Telok	2001	
No. Buk	: 102 335 199	

S.
338.4
MAR.
P.
e.1
5

**PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2000**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas / Penanggung Jawab,

Kasub Bag Tata Usaha :



Soeliswati

NIP. 010 056 091

Dosen Pembimbing :

Drs. Svamsul Anam, MA.

NIP. 131 759 765

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris :

Drs. Albert Tallapessy, MA.

NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember :



Drs. H. Marwoto

NIP. 130 368 790

MOTTO

-dan tugas paling sulit dalam hidup adalah belajar untuk bersabar (Annemarie Schimmce).
- Sesuatu yang telah aku dapatkan dari apa yang aku cita-citakan, semata-mata adalah anugerah dari Allah SWT.
- Kemajuan, kejujuran dan ketekunan adalah modal sukses kita.

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan terimakasih, kupersembahkan karyaku ini kepada :

- Ibu dan Ayahku yang telah memberikan, bimbingan, dukungan materiil, kepercayaan dan keikhlasan serta do'a sehingga aku dapat meraih keberhasilan.
- Alm. Kakakku tersayang yang telah memberikan dorongan, semangat dan do'a semasa hidup hingga aku dapat mewujudkan harapannya.
- Teman-temanku, Weni, Dyah Estining, Lestari, plus Uli, Santy, Eka, yang memberiku semangat dan atas hari-hari indahny dengan penuh kekompakan dalam suka maupun duka.
- Thank's a lot to Susan yang telah meluangkan waktu serta sudi memberikan bantuannya.
- Teman - teman seperjuangan ; Estin, Anis, Wiwit
- Semua Crew D3 Bahasa Inggris 97
- Tidak lupa pula ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga besar "DISPARDA" Kabupaten Lumajang yang banyak memberikan bantuan atas terselesaikannya studi kami.
- Almamaterku Tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan petunjuk-Nya, akhirnya penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan atas penulisan laporan ini, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. **Drs. Marwoto**, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. **Drs. Albert Tallapesy, MA.**, Ketua Program D III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. **Drs. Hairus Salikin, M.Ed.**, selaku Sekretaris Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
4. **Drs. Syamsul Anam, MA.** selaku Dosen Pembimbing selama Praktek Kerja Nyata;
5. **Dra. Meilia Adiana, M.Pd.** Dosen Wali.
6. **Surjadi**, selaku Kepala Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang;
7. **Soeliswati**, selaku Kasub Bagian Tata Usaha dan sekaligus sebagai penanggung jawab Praktek Kerja Nyata pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang;
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan laporan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang dunia kepariwisataan.

Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi lebih sempurna penulisan laporan berikutnya.

Jember, Nopember 2000

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.4 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.4.1 Obyek Praktek Kerja Nyata	3
1.4.2 Jangka waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.5 Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Pariwisata	5
2.2 Pariwisata Alam	6
2.3 Penggolongan Pariwisata	7
2.4 Tujuan Pariwisata	11
BAB III GAMBARAN UMUM	12
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang	12
3.1.1 Letak Geografis	12
3.1.2 Keadaan Wilayah	12
3.1.3 Prioritas Penanganan	13

3.2	Sejarah Disparda.....	13
3.3	Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Kabupaten Lumajang	13
3.3.1	Sejarah Singkat DISPARDA Lumajang.....	13
3.3.2	Kedudukan DISPARDA Lumajang.....	15
3.3.3	Tugas.....	15
3.3.4	Fungsi.....	15
3.3.5	Tata Kerja.....	15
3.3.6	Struktur Organisasi Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang.....	16
BAB IV	HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	26
4.1	Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	26
4.2	Potensi Serta Prospek Pengembangan Pariwisata.....	27
4.3	Pengenalan dan Inventarisasi Obyek-obyek Wisata.....	29
4.3.1	Pengenalan Obyek-obyek Wisata	29
4.3.2	Inventarisasi Obyek-obyek wisata di Kabupaten Lumajang.....	29
4.4	Kuantitas Minat Wisatawan.....	36
4.4.1	Kuantitas Minat Wisatawan.....	36
4.4.2	Kebijaksanaan/langkah-langkah untuk Meningkatkan Minat Wisatawan.....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran-Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN-LAMPIRAN		44

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lumajang yang mempunyai potensi wisata cukup besar, perlu perhatian secara khusus, agar dapat memberikan sumbangan/kontribusi terhadap PAD Kabupaten Lumajang. Kerja sama antar Dinas Pariwisata dengan Instansi terkait sangat diperlukan untuk membangun dan mengembangkan Kepariwisata di Kabupaten Lumajang. Sejalan dengan itu kegiatan promosi perlu ditingkatkan dengan tujuan untuk mengenalkan sumber/potensi wisata kepada wisatawan Domestik maupun Manca Negara.

Sesuai dengan program studi yang penulis tempuh dan mempunyai peranan penting dalam dunia kepariwisataan yang terkait pada mata kuliah English for tourism, khususnya dalam hal pengetahuan kepariwisataan dan cara-cara penyampaian informasi melalui media komunikasi dan media cetak, yaitu dengan pemberian brosur/leaflet kepada para wisatawan. Maka pengetahuan dan pemahaman tentang tempat-tempat wisata, potensi wisata yang telah penulis pelajari di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang sangat penting untuk diketahui.

Berdasarkan penjelasan di atas penulisan laporan praktek kerja ini, diprioritaskan pada masalah pengenalan pariwisata serta kepromosiannya untuk menambah minat wisatawan melalui produk-produk wisata dan produk-produk andalan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan menyimak uraian di atas, ada beberapa masalah yang perlu disimpulkan antara lain :

1. Obyek-obyek wisata seperti apa yang dapat membuat wisatawan betah, sehingga mereka tidak merasa jenuh dengan adanya tujuan wisata yang dianggapnya itu-itulah saja.
2. Langkah-langkah apa saja yang perlu diambil untuk dapat meningkatkan minat Wisatawan
3. Bagaimana mereka mengenal obyek-obyek wisata khususnya yang ada di Kabupaten Lumajang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata memiliki tujuan dan manfaat yang diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini bertujuan:

1. memenuhi syarat kelulusan perkuliahan dan penyelesaian studi guna mencapai gelar sarjana Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. menerapkan secara langsung ilmu yang didapat selama di perkuliahan;
3. memberikan pengalaman singkat tentang dunia kepariwisataan terutama mengenai pengenalan sektor pariwisata serta kepromosiannya;
4. mempererat hubungan antara mitra kerja dengan fakultas dan perusahaan atau instansi terkait, serta
5. mempersiapkan diri untuk terjun langsung dan bekeja di masyarakat.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Manfaat yang dapat diperoleh dari praktek kerja nyata antara lain :

1. memperoleh pengalaman praktis di tempat kerja ataupun di lapangan mengenai kegiatan kepariwisataan terutama yang berkaitan dengan pengenalan pariwisata serta kepromosiannya melalui produk wisata;

2. menambah pengalaman, keahlian dan keterampilan sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk terjun dalam dunia kerja.

1.4 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Obyek dan jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang ditentukan oleh program Diploma III Bahasa Inggris diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Obyek Pratek Kerja Nyata

Obyek atau tempat kerja nyata ditentukan oleh mahasiswa sendiri dengan persetujuan ketua program Diploma III Bahasa Inggris. Praktek Kerja Nyata yang kami laksanakan bertempat di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang, jalan Alun- alun Utara no. 7 Lumajang.

1.4.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata memerlukan waktu selama minimal 240 jam efektif. Jangka waktu tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, yang dimulai pada tanggal 3 Juli sampai dengan 12 Agustus 2000.

1.5 Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata

Beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta Praktek Kerja Nyata, adalah :

1. Mencari tempat atau lokasi Praktek Kerja Nyata;
2. Mengisi formulir permohonan ijin Praktek Kerja Nyata;
3. Menyerahkan surat pengantar Praktek Kerja Nyata ke Kantor Sosial Politik;
4. Menyerahkan surat tembusan dari Kantor Sosial Politik ke tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata;
5. Menyerahkan surat jawaban atas permohonan Praktek Kerja Nyata kepada Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;

6. Mengikuti pembekalan Praktek Kerja Nyata;
7. Mengadakan pertemuan dan perkenalan dengan pimpinan serta karyawan;
8. Pengarahan pimpinan;
9. Melaksanakan dan mempelajari tugas-tugas yang diberikan;
10. Mengumpulkan data-data untuk bahan laporan;
11. Menyusun laporan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pariwisata

Kepariwisataan dalam dunia modern pada hakekatnya adalah suatu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam memberi hiburan rohani dan jasmani setelah beberapa waktu bekerja serta mempunyai modal untuk melihat-lihat daerah lain (pariwisata dalam negeri) atau negara-negara lain (pariwisata luar negeri). Suatu hal yang harus ada dalam definisi kepariwisataan antara lain:

1. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu
2. Perjalanan itu dilakukan dari satu tempat ketempat lain
3. Perjalanan itu harus ada kaitannya dengan kegiatan rekreasi
4. Orang yang mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas runusan yang mendekati kebenaran tentang pariwisata adalah "suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ketempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam" (Drs. Oka. A. Yoeti, Ilmu pengantar pariwisata, 1987: 108).

Menurut definisi yang luas, pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan banyak orang atau kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Pariwisata juga merupakan industri jasa yang digolongkan sebagai industri ketiga (tertiary industri), cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan tentang kesempatan kerja, alasannya adalah semakin mendesaknya tuntutan akan kerja

dimasa yang akan datang. (DR. James Joseph Spillane SY, Ekonomi Pariwisata, 1985 : 20-47).

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 pasal 1 adalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata yang meliputi:

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata
2. Pegusahaan obyek dan daya tarik wisata
 - Usaha jasa pariwisata
 - Usaha jasa yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata
 - Usaha jasa dan prasarana parikegiatan wisata

Sedangkan kepariwisataan menurut UU No. 9 Bab.I pasal.1 adalah sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.

Artinya : Semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan pelaksanaan, pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat.

2.2 Pariwisata Alam

Wisata alam ditinjau dari aktivitasnya adalah kegiatan rekreasi alam terbuka yang meliputi : menikmati pemandangan alam atau pantai, jalan - jalan di sekitar jalan setapak, foto hunting, melihat atraksi satwa, gejala alam atau penelusuran ke goa-goa (Anomious, 1990).

Sedangkan wisata alam yang sebagian terletak di dalam kawasan Taman Nasional, dalam pengembangannya sudah diatur dalam UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Telah disebutkan bahwa pengelolaan taman nasional bertujuan untuk melestarikan Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem agar dapat memenuhi fungsi perlindungan sistem penyanggah kehidupan pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya serta pemanfaatan secara lestari. Sumber Daya Alam secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan bagi

kepentingan bagi penelitian, ilmu* pengetahuan, pendidikan, menunjang budaya, pariwisata dan rekreasi.

Beberapa kriteria kawasan yang dimanfaatkan sebagai obyek wisata alam :

1. Memiliki keadaan alam asli yang indah, unik dan nyaman.
2. Merupakan tempat rekreasi dan wisata alam yang mempunyai kemudahan untuk dicapai oleh pengunjung.
3. Mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelestarian potensi alamiah serta kegiatan rekreasi dan wisata alam.

2.3 Penggolongan Pariwisata

Menurut tujuan dan maksud pariwisata, sebenarnya pariwisata suatu gejala yang terwujud dalam beberapa bentuk, antara lain sebagai berikut :

1. Menurut jumlah orang yang bepergian.
 - a Pariwisata individu, yakni hanya seseorang atau satu keluarga yang bepergian.
 - b Pariwisata rombongan, yakni sekelompok orang yang biasanya terikat oleh hubungan-hubungan tertentu kemudian melakukan perjalanan bersama-sama misalnya : Club, sekolah atau suatu usaha perjalanan dan biasanya rombongan ini didampingi oleh seorang pemimpin perjalanan. Jumlah peserta rombongan ini boleh bervariasi tetapi biasanya lebih dari 15 atau 20 orang peserta.

2. Menurut Tujuan Wisata

Perjalanan pariwisata mempunyai motivasi yang bermacam-macam hal ini tergantung kebutuhan, waktu dan tujuan wisata. Macam-macam pariwisata antara lain :

- a Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation tourism*)

Pariwisata ini dilakukan oleh orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat dan memulihkan kembali kesegaran

jasmani dan rohanninya. Biasanya mereka tinggal selama mungkin ditempat-tempat yang dianggap benar-benar menjamin tujuan rekreasi tersebut misalnya; pantai dan pegunungan.

b) Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*)

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya yaitu ;

- Untuk berlibur
- Untuk mencari udara segar yang baru
- Untuk memenuhi kehendak ingin tahunya
- Untuk mengendorkan ketegangan syaraf-syarafnya
- Untuk melihat sesuatu yang baru
- Untuk menikmati keindahan alam
- Untuk mengetahui cerita rakyat setempat
- Untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian di daerah luar kota atau sebaliknya.
- Untuk menikmati hiburan dikota-kota besar.
- Untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisatawan.

Jenis pariwisata ini menyangkut banyak unsur-unsur yang sifatnya berbeda-beda disebabkan karena pengertian "Pleasure" seperti tersebut diatas akan selalu berbeda kadar pemuasnya sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan serta temperamen masing-masing individu.

c) Pariwisata Budaya (*cultural tourism*)

Pariwisata dilakukan oleh orang-orang dengan tujuan untuk melihat atau menyaksikan hal-hal yang berhubungan dengan kebudayaan, jadi obyek kunjungannya adalah benda-benda kun, peninggalan sejarah perikehidupan masyarakat, seni tari, seni lukis, bangunan dan lain-lain.



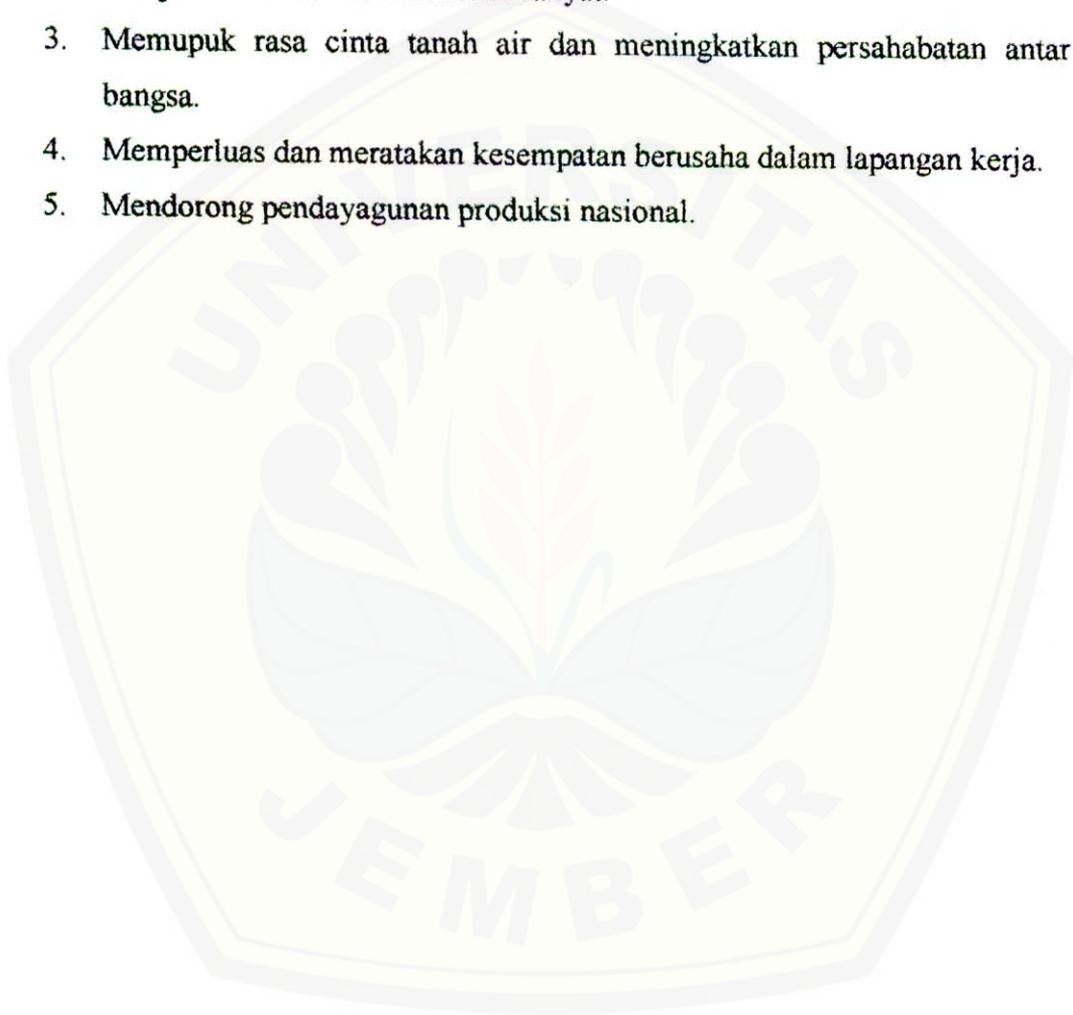
- d. Pariwisata untuk olah raga (*sport tourism*)
Jenis pariwisata ini dibagi menjadi dua yaitu :
- Big Sport Events yaitu peristiwa-peristiwa olah raga besar seperti olimpic Games, kejuaraan SKI dunia dan lain-lain yang menarik perhatian tidak hanya para olah ragawan sendiri tetapi juga ribuan penonton/ penggemar-penggemarnya
 - Sport Tourism of the Practitioners, yaitu peristiwa olah raga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekan sendiri seperti: pendakian gunung, olah raga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.
- e. Pariwisata untuk berkonvensi (*convention tourism*)
Jenis pariwisata ini berupa penyediaan tempat pertemuan dan konvensi dengan fasilitas penunjang yang mutakhir. Jenis pariwisata ini berusaha dikembangkan di Indonesia.
3. Menurut Alat Transportasi
- a. Pariwisata Darat (bus, mobil pribadi, kereta api).
 - b. Pariwisata Tirta (laut, danau, sungai)
 - c. Pariwisata Dirgantara.
4. Menurut Letak Geografis
- a. Pariwisata lokal (*Local Tourism*)
Yang dimaksud dengan jenis pariwisata semacam ini adalah pariwisata setempat yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit..
 - b. Pariwisata Regional (*Regional Tourism*)
Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang berdasarkan pada suatu tempat yang lingkungannya lebih luas dibanding dengan lokal tourism tetapi lebih sempit dibanding nasional tourism.
 - c. Pariwisata Nasional (*National Tourism*)
Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang dalam wilayah suatu negara.

- d Pariwisata Internasional (*International Tourism*)
Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh negara.
5. Menurut Jenis Obyek Wisatanya
- a Obyek wisata alam
Obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.
- b Obyek wisata budaya
Obyek yang daya tariknya bersumber dari obyek kebudayaan, seperti peninggalan sejarah/purbakala, museum, atraksi kesenian, peristiwa khusus, obyek lain yang berkaitan dengan obyek wisata budaya.
- c Obyek wisata tirta
Kawasan perairan yang dapat digunakan, baik untuk rekreasi maupun untuk kegiatan olah raga air, dan dilengkapi dengan fasilitas, antara lain untuk :
- Menyelam/sky diving
 - Berselancar/surving
 - Memancing
 - Berenang dan mendayung
6. Menurut Saat atau Waktu Berkunjung
- a Seasional Tourism
Yaitu jenis pariwisata yang berlangsung dalam musim-musim tertentu
- b Occasioanal Tourism
Yaitu jenis pariwisata yang perjalanan wisatanya dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa penting tertentu.
7. Menurut Tingkat Harga dan Tingkat Sosial
- a Pariwisata taraf lux
- b Pariwisata taraf menengah

2.4 Tujuan Pariwisata

Beberapa tujuan dari kegiatan kepariwisataan adalah :

1. Memperkenalkan alam, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
2. Meningkatkan Pendapatan Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
3. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa.
4. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dalam lapangan kerja.
5. Mendorong pendayagunaan produksi nasional.



BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang

3.1.1 Letak Geografis

Letak geografis Kabupaten Lumajang merupakan salah satu bagian wilayah dari propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. Terletak pada 112'5 BT dan 113'22 BT; 7'52 LS dan 8'23 LS dengan luas wilayah 1.790,90 km² dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Timur : Kabupaten Jember
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Malang

3.1.2 Keadaan Wilayah

Wilayah Kabupaten Lumajang relatif tidak rata dengan ketinggian tanah berkisar dari 0 sampai dengan 3676 meter yang terbagi atas permukaan laut. Kabupaten Lumajang terbagi ke dalam empat wilayah pembantu bupati dengan 20 kecamatan, 195 desa dan 6 kelurahan.

Secara garis besar Kabupaten Lumajang berdasarkan Rancangan Umum Tata Ruang yang sudah disusun oleh Bappeda terbagi menjadi beberapa zona, antara lain :

1. Zona daerah kering/kritis yang meliputi : Kecamatan Kedung Jajang, Randuagung, Klakah dan Kecamatan Ranuyoso.
2. Zona daerah terisolir yang meliputi : Kecamatan Senduro, Pasru Jambe, Sukodono, Padang dan Kecamatan Gucialit.

3. Zona daerah subur yang meliputi : Kecamatan Lumajang, Tempeh, Kunir, Yosowilangun, Tekung, Rowokangkung, Jatiroto, Pasirian, Candipuro, Pronojiwo dan Kecamatan Tempusari.

3.1.3 Prioritas Penanganan

- Prioritas pertama : Penanganan daerah-daerah kritis
- Prioritas kedua : Pengembangan pariwisata dan agrobisnis serta penanganan daerah terpencil

3.2 Sejarah Disparda

Sesuai dengan Instruksi Presiden RI No. 90 Tahun 1969 dan Keputusan Presiden RI No. 3 Tahun 1979 tentang Pengembangan Kepariwisata Nasional serta Keputusan Menteri Perhubungan No. 5/V/K tentang Ketentuan Pokok Mengenai Badan Pengembangan Pariwisata, pemerintah pusat telah menyerahkan 7 urusan kepariwisataan kepada Daerah Tingkat I Jawa Timur. Ketujuh urusan tersebut antara lain :

1. Urusan Penginapan remaja.
2. Urusan Pondok wisata
3. Urusan Perkemahan
4. Urusan Rumah makan dan Bar
5. Urusan Rekreasi dan Hiburan Umum.
6. Urusan Hotel dengan tanda melati
7. Obyek wisata

3.3 Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Kabupaten Lumajang

3.3.1 Sejarah Singkat DISPARDA Lumajang

Untuk menangani kegiatan kepariwisataan yang ada di Propinsi Jawa Timur maka perlu adanya pelaksanaan terbentuknya Cabang Dinas Pariwisata. Hal ini berkaitan dengan Peraturan Daerah N0. 45 Tahun 1992



tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah dengan titik berat Daerah Tingkat II, khususnya dalam hal ini Kabupaten Tingkat II Lumajang yang secara bertahap telah diserahkan beberapa urusan pemerintahan baik dari pemerintahan daerah Tingkat I Jawa Timur. Urusan yang diserahkan kepada pemerintah Kabupaten Tingkat II Lumajang adalah urusan bidang pariwisata, sesuai dengan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 1992 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam bidang kepariwisataan kepada Daerah Tingkat II.

Sebelum adanya penyerahan urusan pemerintah di bidang pariwisata, kepada DATI II di Kabupaten tingkat II Lumajang telah dibentuk Badan Pengelola Pariwisata Daerah (BAPPARDA). Tujuannya untuk menangani urusan pariwisata yang menjadi kewenangan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur yang berada di wilayah Daerah Tingkat II Lumajang. Dapat dikatakan bahwa BAPPARDA sebagai embrio pembentukan DISPARDA Kabupaten Tingkat II Lumajang sesuai dengan keputusan Bupati Tingkat II Lumajang No. 21 tahun 1989.

Sebagai tindak lanjut keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 88 tahun 1994 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Propinsi Dati I Jawa Timur No. 39 Tahun 1992 perlu adanya pembentukan organisasi dan tata kerja dinas pariwisata Kabupaten Lumajang dan dengan mengingat :

- UU No. 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Lingkungan Propinsi Jawa Timur.
- UU No. 9 Tahun 1990 pasal. 1 tentang Kepariwisata.
- Peraturan Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 4 tahun 1992 tentang Penyerahan Urusan Pemerintah Propinsi Dati I Jawa Timur dalam Bidang Kepariwisata. Kepada Daerah Tingkat II.

Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang mulai dibentuk pada tanggal 8 Februari 1999 dengan berdasarkan pada Peraturan Daerah

Kabupaten Lumajang No. 11 tahun 1996 tentang Pembentukan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Tingkat II Lumajang dan Peraturan Daerah Propinsi Tingkat I Jawa Timur No. 4 Tahun 1992 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam Bidang Kepariwisata kepada Daerah Tingkat II Lumajang.

3.3.2 Kedudukan DISPARDA Lumajang

- Dinas Pariwisata Kabupaten Tingkat II Lumajang adalah pelaksana Pemerintah Daerah Tingkat II.
- Dinas Pariwisata Tingkat II Kabupaten Lumajang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II.

3.3.3 Tugas

Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II mempunyai tugas membantu bupati kepala Dati II dalam melaksanakan urusan rumah tangga dan tugas pembantu di bidang kepariwisataan.

3.3.4 Fungsi

- Perencanaan kebijaksanaan kepariwisataan.
- Pelaksanaan kebijaksanaan operasional.
- Pemberian perizinan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh bupati kepala daerah berdasarkan perundang-undangan.

3.3.5 Tata kerja

- Dalam melaksanakan tugas kepala dinas pariwisata wajib menetapkan koordinasi baik dalam lingkungan maupun dalam hubungan antar instansi.

- Kepala dinas dalam melaksanakan tugas berdasarkan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
- Kepala dinas pariwisata daerah wajib memberikan petunjuk bimbingan dan mengawasi unsur-unsur pembantu dan pelaksanaan yang berada dalam lingkungan DISPARDA.

3.3.6 Struktur Organisasi Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang.

Kantor Dinas Pariwisata Daerah Lumajang dipimpin oleh seorang kepala kantor yang bertanggung jawab atas seluruh karyawan dan semua kegiatan kantor baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Kegiatan teknis merupakan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan kepariwisataan, kegiatan non teknis merupakan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan masalah intern kantor seperti manajemen kantor dan administrasi kantor. Kegiatan non teknis tersebut lebih dikenal sebagai bagian tata usaha.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian dalam susunan organisasi Kantor Dinas Pariwisata Daerah Lumajang adalah sebagai berikut:

- 1 Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas;
- 2 Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sub Bagian;
- 3 Unsur Pelaksana adalah Seksi;
- 4 Unit Pelaksana Teknis Dinas, dan
- 5 Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas-tugasnya adalah:

- 1 Kepala Dinas
- 2 Sub Bagian Tata Usaha membawahi 3 urusan :
 1. Urusan Umum
 2. Urusan Perencanaan
 3. Urusan Keuangan
- 3 Pelaksana adalah seksi membawahi 3 seksi
 1. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata membawahi 3 sub seksi :
 1. Sub Seksi Obyek Wisata
 2. Sub Seksi Atraksi Wisata
 3. Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum
 2. Seksi bina sarana pariwisata membawahi 3 sub seksi :
 1. Sub Seksi Akomodasi
 2. Sub Seksi Rumah Makan dan Bar
 3. Sub Seksi Ketenagakerjaan
 3. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata, membawahi 3 sub seksi:
 1. Sub Seksi Promosi
 2. Sub Seksi Pelayanan Informasi
 3. Sub Seksi Bimbingan Wisata

Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

1. **Kepala Dinas mempunyai tugas:**

Sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah dalam arti membantu bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan dibidang kepariwisataan
2. **Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :**
 1. pelaksanaan tata usaha umum dan tata kearsipan;
 2. penyusunan perencanaan dinas;

3. pelaksanaan tata usaha keuangan dan perlengkapan;
4. pelaksanaan tata usaha dan pembinaan;
5. pelaksanaan urusan rumah tangga dinas dan keprotokolan;
6. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

2.1 Urusan Umum mempunyai tugas :

1. menyelenggarakan urusan surat-menyurat, pengetikan dan penggandaan;
2. menyelenggarakan kearsipan baik arsip statis maupun arsip dinamis;
3. menyusun analisis ketentuan penggandaan serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain;
4. menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol serta urusan perjalanan dinas;
5. menyelenggarakan urusan tata usaha kepegawaian dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan buku induk pegawai, mutasi pegawai, kedudukan pegawai dan pengembangan karier pegawai;
6. menyusun formasi pegawai;
7. mengurus kesejahteraan pegawai;
8. melaksanakan tugas-tugas pegawai yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

2.2 Urusan Perencanaan mempunyai tugas :

1. mengumpulkan secara sistematis data untuk penyusunan program;
2. mengolah dan mengkoordinasikan penyusunan program/kegiatan dinas;
3. melaksanakan analisis dan evaluasi serta mengendalikan dalam pelaksanaan program/kegiatan dinas;
4. menyusun laporan pelaksanaan program/kegiatan dinas, dan

5. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

2.3 Urusan Keuangan mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran dinas;
2. menyiapkan usulan anggaran dinas;
3. mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan realisasi APBD serta laporan tanggung jawab;
4. mengurus keuangan perjalanan dinas, tata usaha dan gaji pegawai, dan
5. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

3. Pelaksana adalah seksi-seksi:

3.1 Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas :

1. pembinaan dan upaya pengembangan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
2. penyelenggaraan perijinan di bidang pengelolaan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
3. pemantauan dan mengevaluasi kegiatan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
4. penyusunan laporan dan pelaksanaan, pengembangan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, dan
5. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3.1.1 Sub Seksi Obyek Wisata mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan obyek wisata;

2. menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan obyek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintahan;
3. menyiapkan bahan untuk pengembangan karya atau budaya nasional sebagai obyek wisata di daerah sesuai dengan etika dan estetika lingkungan kehidupan setempat;
4. menyiapkan petunjuk tentang pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa;
5. menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang obyek wisata;
6. memproses perijinan di bidang obyek wisata;
7. menyiapkan bahan penyusunan laporan di bidang obyek wisata;
8. melaksanakan pemantauan di bidang obyek wisata, dan
9. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Seksi Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata.

3.1.2 Sub Seksi Atraksi Wisata mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang atraksi;
2. menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan atraksi wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah;
3. memproses perijinan di bidang atraksi wisata;
4. melaksanakan pemantauan terhadap atraksi wisata;
5. menyiapkan dan menyusun laporan di bidang atraksi wisata, dan

6. melaksanakan * tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata.

3.1.3 Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum mempunyai tugas:

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang rekreasi dan hiburan umum;
2. menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan rekreasi serta hiburan umum sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah;
3. menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang rekreasi dan hiburan umum;
4. memproses perijinan di bidang rekreasi dan hiburan umum;
5. melaksanakan pemantauan terhadap tempat rekreasi dan hiburan umum, serta
6. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata.

3.2 Seksi Bina Sarana Pariwisata mempunyai tugas :

1. pembinaan dan pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata;
2. penyelenggaraan perijinan di bidang perusahaan akomodasi, rumah makan, bar dan ketenagakerjaan;
3. pemantauan dan mengevaluasi kegiatan pembinaan pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata;
4. penyusunan bahan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan;
5. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3.2.1 Sub Seksi Akomodasi mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang akomodasi;
2. menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana akomodasi;
3. menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa di bidang akomodasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. memproses perijinan di bidang akomodasi;
5. melaksanakan pemantauan di bidang akomodasi;
6. menyiapkan dan menyusun laporan di bidang akomodasi;
7. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Bina Sarana Pariwisata.

3.2.2 Sub Seksi Rumah Makan dan Bar mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan rumah makan dan bar;
2. menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa kepariwisataan di bidang rumah makan dan bar;
3. menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan dan perkembangan rumah makan dan bar sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
4. memproses perijinan rumah makan dan bar;
5. melaksanakan pemantauan kegiatan dan perkembangan rumah makan dan bar;
6. menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan dan perkembangan rumah makan dan bar;

7. melaksanakan* tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Bina Sarana Pariwisata.

3.2.3 Sub Seksi Ketenagakerjaan mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan ketenagakerjaan di bidang pariwisata;
2. menyiapkan bahan pembinaan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan;
3. memproses perijinan ketenagakerjaan di bidang kepariwisataan;
4. melaksanakan pemantauan kegiatan dan perkembangan ketenagakerjaan di bidang pariwisata;
5. menyiapkan dan menyusun laporan di bidang ketenagakerjaan;
6. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Bina Sarana Pariwisata.

3.3 Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata mempunyai tugas :

1. pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan wisata;
2. pemantauan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan wisata;
3. penyusunan dan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan;
4. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3.3.1 Sub Seksi Promosi mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan promosi;

2. menyiapkan bahan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi wisata;
3. menyiapkan bahan dalam upaya mengembangkan pembangunan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, slide, poster, leaflet dan lain-lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. mengumpulkan dan menyusun bahan laporan di bidang promosi;
5. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata.

3.3.2 Sub Seksi Pelayanan Informasi mempunyai tugas :

1. mengumpulkan data-data dalam rangka pelayanan informasi kepariwisataan;
2. menyiapkan bahan pembinaan serta kerja sama dengan instansi pemerintah/ swasta dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi kepariwisataan;
3. menyusun laporan tentang pelayanan informasi;
4. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata.

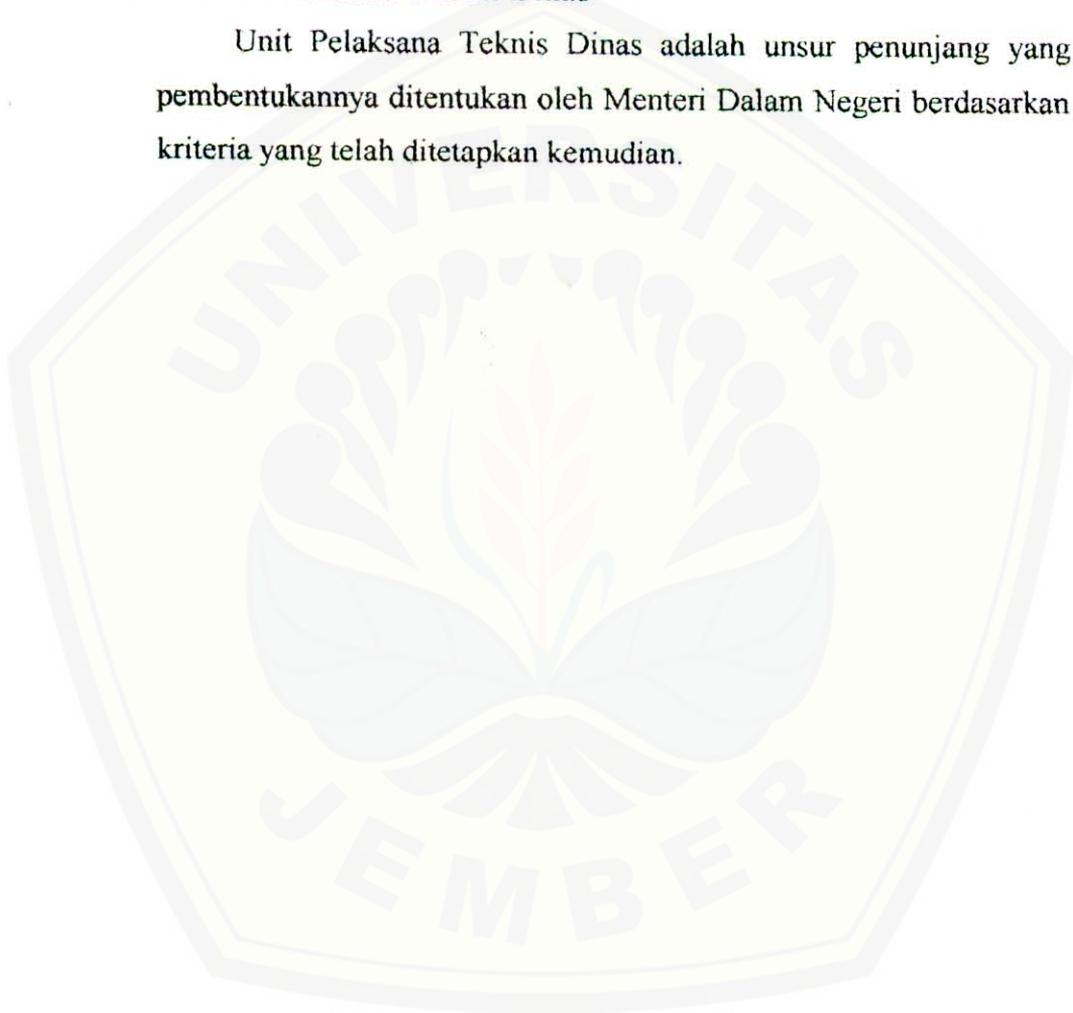
3.3.3 Sub Seksi Bimbingan Wisata mempunyai tugas :

1. mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata;
2. menyiapkan sarana penyuluhan di bidang pariwisata;
3. merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah;
4. menyiapkan bahan dalam rangka meningkatkan peran masyarakat di bidang kepariwisataan di daerah;

5. menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata;
6. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata.

4. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit Pelaksana Teknis Dinas adalah unsur penunjang yang pembentukannya ditentukan oleh Menteri Dalam Negeri berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan kemudian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang, yang berkenaan dengan masalah kepariwisataan khususnya tentang pengenalan sektor pariwisata untuk meningkatkan minat para wisatawan melalui produk-produk wisata dapat diambil kesimpulan bahwa sektor pariwisata Kabupaten Lumajang memberikan peluang yang besar bagi pengembangan sumber daya manusia. Dan dengan adanya upaya promosi wisata yang menjadi produk andalan memberikan peningkatan pada PAD serta peningkatan pada jumlah wisatawan yang berkunjung, khususnya di Kabupaten Lumajang.

5.2 Saran

Dari seluruh hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang tertulis dalam laporan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak :

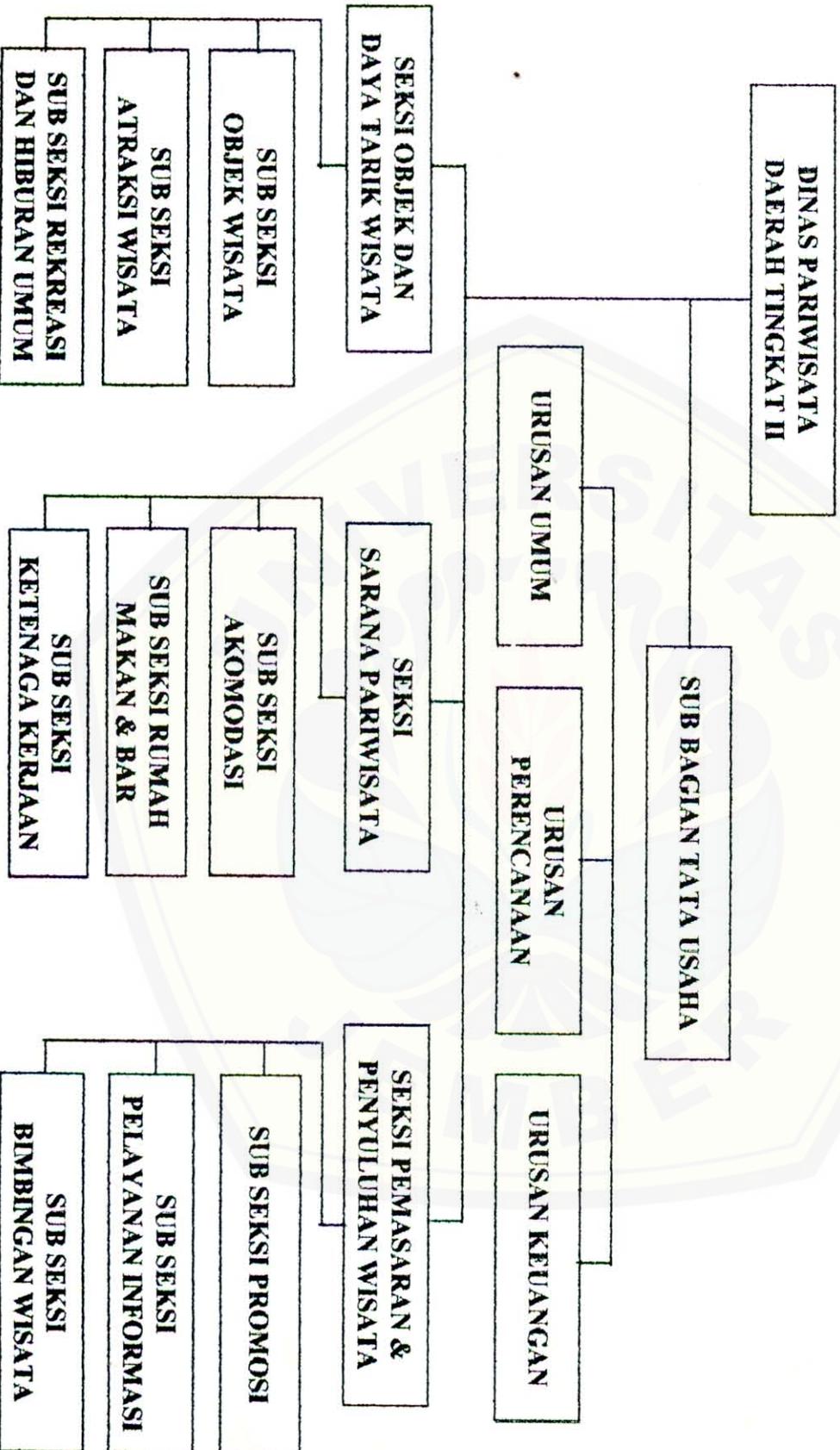
1. Kerja sama antar bagian satu dengan yang lain saling terkait dan saling mendukung, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar kelancaran tugas dapat terwujud.
2. Keterlibatan sumber daya manusia yang profesional sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan serta kemajuan pariwisata khususnya di lingkup DISPARDA Lumajang.
3. Hubungan kekeluargaan yang telah terjalin dengan baik hendaknya dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
4. Penguasaan bahasa asing lebih dikembangkan untuk menghadapi wisatawan asing terutama dalam layanan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat jendral pariwisata. 1988 – 1989. *Pariwisata Nusantara. Jakarta*
- Peraturan Daerah. 1996. Dalam Ketentuan Umum. *Kepariwisataan Adalah Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Penyelenggaraan Pariwisata*
- Peraturan Pemerintah. No 67. 1996. *Tentang Penyelenggaraan Pariwisata. (Lembaran Negara No 98 Th 1996)*
- PT. Pilar Kumala Jaya. 1999. **Info Wisata**. Jakarta ; PT. Pilar Kumala Jaya.
- Surjanto dkk. 1985. *Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa; Kamus Istilah Pariwisata*. PT URASRO Nusantara Jakarta.
- UUD No 9. 1990. Pasal 1. *Tentang Kepariwisataan*
- Yoeti, A. O KA. 1987. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung ; Angkasa.



**BAGAN JABATAN STRUKTURAL
DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II**



PENERBIT
 UNIVERSITAS JEMBER
 COLOMBO

REVISI
 REVISI DATA DAN RENCANA
 PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN
 TAHUN 1998/1999 - 2003/2004

ARAH PENGEMBANGAN
 WILAYAH PRIORITY

KEMENTERIAN :
 DEPARTEMEN PERTANIAN
 DEPARTEMEN PERUMAHAN
 DAN KEMASYARAKATAN
 DEPARTEMEN KEMENTERIAN
 PERUMAHAN
 DAN KEMASYARAKATAN
 DEPARTEMEN PERUMAHAN
 DAN KEMASYARAKATAN
 DEPARTEMEN PERUMAHAN
 DAN KEMASYARAKATAN

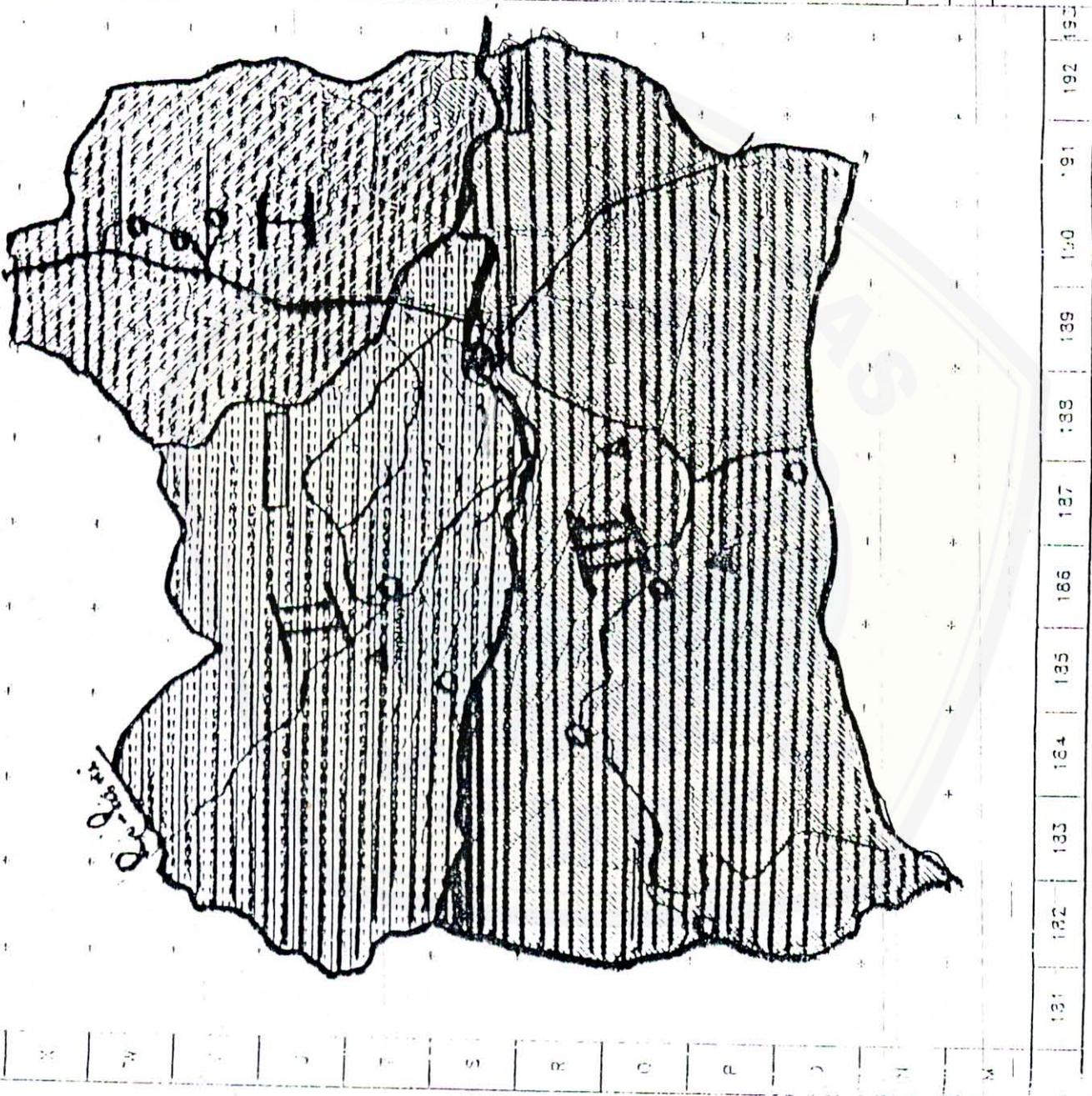
PRIORITY I
 Pengembangan Daerah Perkotaan
 Kritis

PRIORITY II *
 Pengembangan Kawasan
 Agropolitan
 Pengembangan Daerah Perkotaan

PRIORITY III
 Pengembangan Daerah Perkotaan

JEMBER : HARI ANANDA
 NO. GAMBAR : IV. 10

SKALA :



PEMERINTAH
KABUPATEN SUKOHARJO
SURABAYA

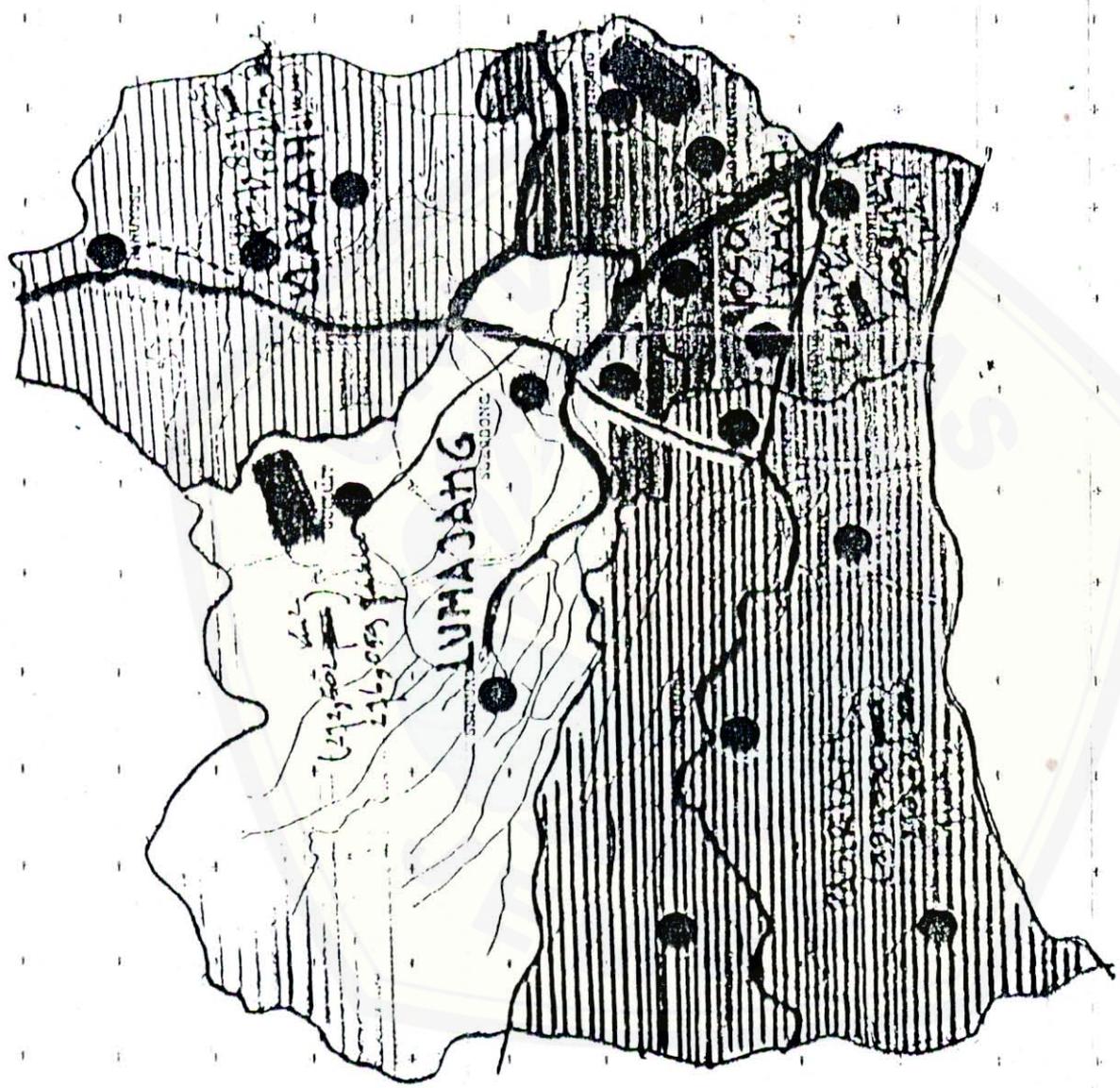
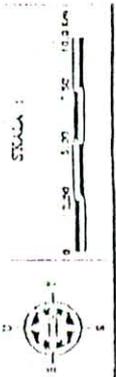
REVISI:
REVISI 1: 1980
REVISI 2: 1985
REVISI 3: 1990
REVISI 4: 1995
REVISI 5: 2000

AREAL PENGEMBANGAN
KEBUDAYAAN INDUSTRI

- LEJENDAR:
- 1. BENTANG BUDIDAYA
 - 2. BENTANG PERUMAHAN
 - 3. BENTANG INDUSTRI
 - 4. BENTANG PERUMAHAN
 - 5. BENTANG PERUMAHAN
 - 6. BENTANG PERUMAHAN
 - 7. BENTANG PERUMAHAN
 - 8. BENTANG PERUMAHAN
 - 9. BENTANG PERUMAHAN
 - 10. BENTANG PERUMAHAN

SKALA: 1:50,000

TITIK: Hard Amalita
NO. GAMBAR: IV-8



191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

PEMERINTAH
KABUPATEN DAERAH TINGGAL C
LUMAJANG

REVISI:
RENCANA TATA RUANG MILYAR (STR) -
KABUPATEN DATI II LUMAJANG
TAHUN 1998/1999 - 2002/2003

SISTEM PENGEMBANGAN

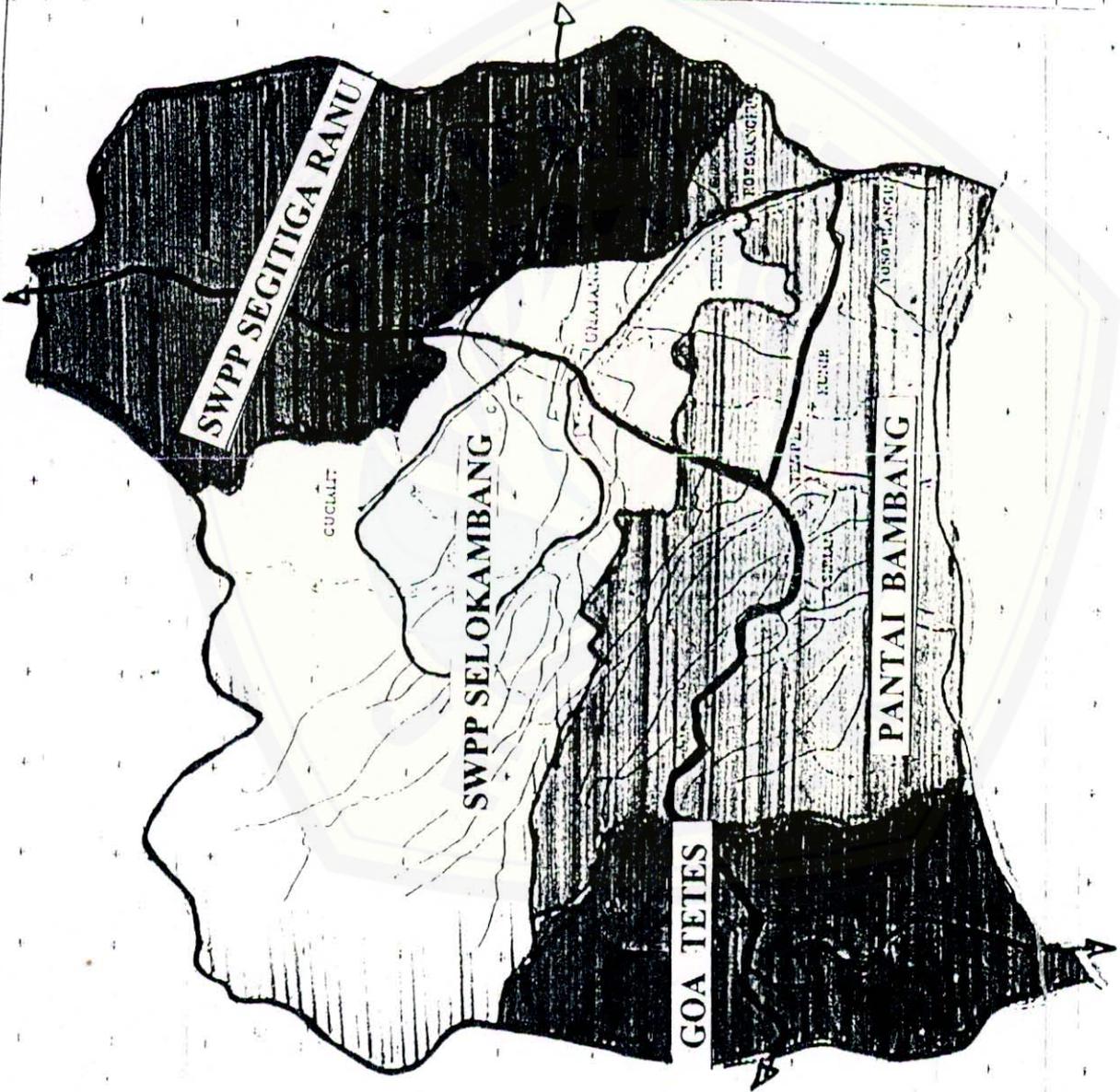
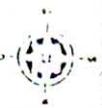
- ALTERNATIF:
- 1. BUKOTA KABUPATEN
 - 2. BUKOTA KABUPATEN
 - 3. BUKOTA KABUPATEN
 - 4. BUKOTA KABUPATEN
 - 5. BUKOTA KABUPATEN
 - 6. BUKOTA KABUPATEN
 - 7. BUKOTA KABUPATEN
 - 8. BUKOTA KABUPATEN
 - 9. BUKOTA KABUPATEN
 - 10. BUKOTA KABUPATEN
 - 11. BUKOTA KABUPATEN
 - 12. BUKOTA KABUPATEN
 - 13. BUKOTA KABUPATEN
 - 14. BUKOTA KABUPATEN
 - 15. BUKOTA KABUPATEN
 - 16. BUKOTA KABUPATEN
 - 17. BUKOTA KABUPATEN
 - 18. BUKOTA KABUPATEN
 - 19. BUKOTA KABUPATEN
 - 20. BUKOTA KABUPATEN

REVISI: 1
SISTEM PENGEMBANGAN

SURSKA: RAGIL ANAKSA

NO. GAMBAR: IV-15

SKALA:



Y	X	W	V	U	T	S	R	Q	P	O	N	M
	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192